

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, penulis melakukannya pada Bank Bjb Syariah Kantor Cabang Pembantu Patrol yang beralamat di Jalan Raya Patrol No 27 Patrol Lor Indramayu.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu.

Setelah 10 (sepuluh) tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Sebagai tindak lanjut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. maka pada tanggal 15 Januari 2010 didirikan Bank Bjb Syariah berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 yang dibuat

oleh Notaris Fathiah Helmi dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU.04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Pada saat pendirian Bank Bjb Syariah memiliki modal disetor sebesar Rp.500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah), kepemilikan saham bank bjb syariah dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Global Banten Development, dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.5.000.000.000 (lima milyar rupiah).

Pada tanggal 6 Mei 2010 Bank Bjb Syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal Bank Bjb Syariah.

Kemudian, pada tanggal 21 juni 2011, berdasarkan akta No 10 tentang penambahan modal disetor yang dibuat oleh Notaris Popy Kuntari Sutresna dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.10-23713 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sebesar Rp. 7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah), sehingga saham total seluruhnya menjadi Rp. 507.000.000.000 (lima ratus tujuh milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. sebesar Rp.495.000.000.000 (empat ratus Sembilan puluh lima

milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp.12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah).

Pada tanggal 31 Juli 2012, berdasarkan akta nomor 27 perihal Pelaksanaan Putusan RUPS Lainnya Tahun 2012, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dan PT Banten Global Development menambahkan modal disetor sehingga total modal PT Bank Jabar Banten Syariah menjadi sebesar Rp 609.000.000.000,- (enam ratus sembilan milyar rupiah), dengan komposisi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk sebesar Rp 595.000.000.000,- (lima ratus sembilan puluh lima milyar rupiah) dan PT Banten Global Development sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas milyar rupiah).

Akta Pendirian PT. Bank Jabar Banten Syariah terakhir diubah dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya nomor 03 tanggal 19 Februari 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.kn, dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH-04317.AH.01.10-10438 Hingga saat ini Bank Bjb Syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135, dan telah memiliki 8 (delapan) kantor cabang, 44 (empat puluh empat) kantor cabang pembantu, 54 (empat puluh enam) jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 49.630 jaringan ATM Bersama. Pada tahun 2013 diharapkan Bank Bjb Syariah semakin memperluas jangkauan pelayanannya yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

3.1.2. Visi dan Misi

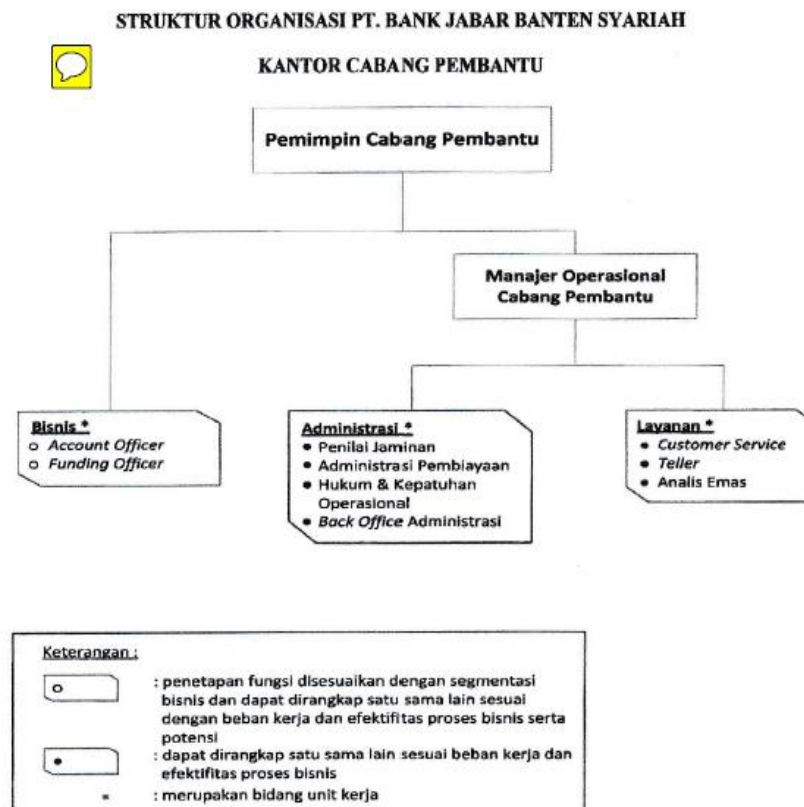
Visi

Bank Syariah regional yang sehat, terkemuka dan berdaya saing global

Misi

1. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
2. Memberikan layanan perbankan syariah secara amanah dan profesional
3. Memberikan nilai tambah bagi stakeholder

3.1.3. Stuktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

1. Marketting

- a. Marketing Funding sendiri bertanggung jawab pada pencapaian target bidang usaha Funding (pendanaan). Seorang Marketing Funding akan diberikan target dari suatu bank yang mempekerjakannya untuk dapat menghimpun dana sebanyak-banyaknya dari nasabah. Dana dapat berasal dari beberapa produk bank diantara melalui simpanan tabungan, simpanan giro maupun simpanan deposito dari para nasabahnya. Selanjutnya dana yang telah dihimpun oleh seorang Marketing Funding akan kembali disalurkan keluar dari pihak bank melalui berbagai macam produk pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabahnya baik pembiayaan secara individu, lembaga maupun pihak swasta akan diproses oleh seorang Marketing Lending.
- b. Seorang Marketing Funding dituntut untuk mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, memiliki kemampuan untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah ataupun calon nasabah, memiliki keahlian dalam menganalisa calon nasabah dari segi kebutuhan nasabah, memiliki *interpersonal skill* yang baik, serta mampu untuk menjalin atau memperluas jaringan atau *networking*, berorientasi pada target yang ditetapkan.

2. Customer Service Officer

Fungsi dasar dari customer service officer ialah memberi layanan kepada nasabah dalam hal memberikan informasi, menampung keluhan nasabah, cross selling, dan membantu nasabah dalam penyelesaian masalah.

Tugas Customer Service Officer (CSO) :

- a. Melayani pendaftaran produk bank dan membantu menjawab pertanyaan nasabah mengenai produk atau jasa yang ada di bank bersangkutan.
- b. Menyelesaikan permasalahan atas komplain dari nasabah yang merasa tidak puas terhadap layanan atau produk bank.
- c. Melayani dan memenuhi harapan nasabah dengan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat.
- d. Melakukan beberapa pekerjaan administrasi seperti melakukan sistem filing atas berkas-berkas yang ada dalam tanggung jawab bank bersangkutan dengan benar dan rapi agar dapat dengan cepat ditemukan ketika suatu saat diperlukan.

3. Teller

Fungsi teller secara umum ialah memberikan layanan transaksi baik bersifat tunai maupun non tunai kepada nasabah, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penerimaan dan pembayaran tunai atau non tunai dalam bentuk Rupiah untuk produk-produk perbankan seperti: tabungan (giro), deposito, kliring, kiriman uang dalam negeri, inkaso dalam negeri, serta berbagai jasa pembayaran yang termasuk dalam pelayanan bank (misalnya: pembayaran listrik, telepon, dan lain-lain).
- b. Memeriksa kelengkapan transaksi yang sedang ditangani.
- c. Memeriksa saldo uang tunai teller pada cash box.
- d. Melaksanakan system filing dan arsip sesuai prosedur yang berlaku.
- e. Melayani nasabah dalam transaksi financial yang bersifat fisik.

- f. Pengaturan uang tunai dan penyelesaian proses transaksi.
- g. Verifikasi atau pencocokan tanda tangan pada formulir dengan dokumen asli untuk memastikan tanda tangan tersebut sah.
- h. Memeriksa kelengkapan formulir transaksi, keaslian dan pengisian warkat (cek atau bilyet giro) yang dilakukan oleh nasabah.- Melaksanakan pengoperasian BDS (*Branch Delivery System*) dan IDS (*Intergrated Deposit System*).

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan dengan cara mengumpulkan data mencatat dan menganalisis data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pengetahuan.

3.2.1. Desain Penelitian

Pada desain penelitian penulis menggunakan metode terstruktur untuk melakukan Analisis Sistem Pembukaan Rekening Pada Bank Bjb Syariah KCP Patrol, yaitu bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai data dan prosedur pada suatu objek penelitian tersebut.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer di peroleh dari pengamatan langsung (observasi dan wawancara), sedangkan data sekunder yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di Bank Bjb Syariah KCP Patrol yang berhubungan dengan Sistem Informasi Pembukaan Rekening.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai Bank Bjb Syariah KCP Patrol adalah sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh informasi serta data yang akurat.

Adapun teknik yang dilakukan adalah :

1. Pengamatan Langsung (Observasi)

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung dari objek datanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua arah untuk mendapatkan data dari responden

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca buku-buku dan referensi dari internet yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam masalah ini.

c. Studi Literatur / Penelitian Sejenis

Dalam studi literatur ini dilakukan dengan melihat atau membandingkan dari penelitian yang sejenis yang sebelumnya telah dilakukan dengan penelitian yang saat ini sedang berjalan.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pihak Bank Bjb Syariah KCP Patrol.

Informan dalam penelitian ini adalah orang pihak yang dianggap sangat mengetahui tentang pelaksana produk Penghimpunan Dana dengan prinsip Al-Wadiah Yadh Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah pada Bank Bjb Syariah KCP Patrol . Informan tersebut adalah pegawai yang berposisi pada Customer Service Bank Bjb Syariah KCP Patrol yaitu Dyah Vita Luthfi.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelumnya.

Diantara data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Profil Bank Bjb Syariah KCP Patrol yang meliputi :

Sejarah berdirinya Bank Bjb Syariah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, ruang lingkup kegiatan meliputi produk penghimpunan dana dan produk pembiayaan.

2. Data berbentuk file tentang Bank Bjb Syariah KCP Patrol.

3. Dokumen-dokumen lain yang terkait dengan judul.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan sehingga tercapainya tujuan pendekatan dan pengembangan sistem.

Metode yang kita gunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan metode pendekatan terstruktur, tehnik terstruktur merupakan pendekatan formal untuk memecahkan masalah-masalah dalam aktivitas bisnis menjadi bagian-bagian kecil yang dapat diatur dan berhubungan untuk kemudian dapat disatukan kembali menjadi kesatuan yang dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah.

Sedangkan pengembangan sistem untuk analisis ini di modelkan dengan menggunakan model proses waterfall karena proses pengembangan waterfall memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu :

1. *Requirement Analisis*
2. *System Desain*
3. *Implementation*
4. *Integration & Testing*
5. *Operation & Maintenance*